

FAKTOR RISIKO KELUHAN KESEHATAN *HAND-ARM VIBRATION SYNDROME* PADA PEKERJA OJEK DARING DI JAKARTA TAHUN 2023

Muhammad Rachsanani

ABSTRAK

Ojek daring merupakan sebuah lapangan pekerjaan yang termasuk baru, mulai populer di Indonesia pada tahun 2016, dan semakin berkembang dengan berjalannya waktu. Dengan semakin berkembangnya ojek daring, dikhawatirkan pekerja yang bersangkutan memiliki keluhan kesehatan yang berhubungan dengan getaran yang diproduksi oleh motor. Penelitian ini bertujuan dalam menganalisis hubungan antara, umur, masa kerja, durasi kerja, pajanan getaran, tahun produksi motor, dan kebiasaan merokok dengan *Hand-Arm Vibration Syndrome* (HAVS) pada pekerja ojek Daring di Jakarta. Penelitian kuantitatif ini menggunakan desain *cross-sectional*. Terdapat 70 pekerja ojek daring yang menjadi responden penelitian kuantitatif *cross-sectional*, dengan metode pengambilan sampel *simple random sampling*. Variable yang memiliki hubungan dengan keluhan HAVS, berdasarkan penelitian yang dilakukan, adalah umur ($p\text{-value} = 0.011$), nilai getaran motor ($p\text{-value} = 0,019$), tahun produksi motor ($p\text{-value} = 0.027$), dan kebiasaan merokok ($p\text{-value} = 0.018$). Sedangkan tidak memiliki hubungan dengan masa kerja ($p\text{-value} = 0.393$) dan durasi kerja ($p\text{-value} = 0.132$).

Kata Kunci: *Hand-Arm Vibration Syndrome*, Ojol, Sepeda Motor

RISK FACTORS OF HAND-ARM VIBRATIONS HEALTH COMPLAINTS ON TAXIBIKE DRIVERS IN JAKARTA 2023

Muhammad Rachsanzeni

Abstract

Online motorcycle taxis are a relatively new job field, started becoming popular in Indonesia in 2016, and are growing over time. With the development of online motorcycle taxis, it is feared that the workers concerned will have health complaints related to the vibrations produced by motorbikes. This study aimed to analysed the relationship between age, years of service, duration of work, exposure to vibration, year of motorcycle production, and smoking habits with Hand-Arm Vibration Syndrome (HAVS) in online motorcycle taxi drivers in Jakarta. This quantitative study used a cross-sectional design. There were 70 online motorcycle taxi drivers who were the respondents to this cross-sectional quantitative study, that used simple random sampling method. Variables that had a corelations with HAVS complaints, based on research conducted, are age (p -value = 0.011), motor vibration value (p -value = 0,019), year of motorcycle production (p -value = 0.027), and smoking habits (p -value = 0.018). Meanwhile, it had no correlations with years of service (p -value = 0.393) and duration of work (p -value = 0.132).

Keywords: Hand-Arm Vibration Syndrome, Ojol, Motorcycle